



KERAMAIAAN DI LUAR SEKOLAH MASIH TERJADI PTM 50 Persen di Sekolah Tak Efektif

YOGYA (KR) - Kebijakan pengetatan kembali Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah dari 100 persen menjadi 50 persen, tidak akan efektif menekan penularan Covid-19. Karena kebijakan itu tidak diikuti pengetatan aktivitas keramaian di luar sekolah, baik di pusat perbelanjaan, wisata maupun aktivitas lainnya.

"Ketika mereka di sekolah, mereka terawasi dengan baik, selalu disiplin menegakkan protokol kesehatan, tetapi ketika di luar sekolah, justru mereka tidak ada yang kontrol. Apalagi di pusat keramaian," ujar Sekretaris Komisi D DPRD DIY, Sofyan Setyo Darmawan kepada *KR*, Minggu (6/2).

Menurut Sofyan, ketika ditemukan siswa yang terpapar Covid-19, maka yang diperlukan adalah melokalisasi siswa yang sakit dan ditracing. Sehingga hanya siswa yang sakit, atau kelas yang terdekat di lingkungannya yang diliburkan. Sedangkan siswa lainnya, tetap masuk sekolah,

dengan maksud agar mereka selain tetap belajar dengan tatap muka, juga terkontrol penerapan protokol kesehatan. "Dengan diliburkan, atau PTM 50 persen, maka siapa yang mengontrol mereka. Sementara di lingkungan di luar sekolah, tidak ada jaminan terhadap pengawasan pengetatan penerapan protokol kesehatan," ujar Sofyan.

Terpisah, Pengamat Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar mengemukakan, penerapan protokol kesehatan belum optimal. Selain itu, penggunaan aplikasi PeduliLindungi belum berjalan dengan baik. Artinya

tidak semua pengunjung diwajibkan untuk scan barcode untuk bisa masuk, masih banyak yang hanya sekadar formalitas belaka. Disamping itu kesadaran masyarakat juga harus ditingkatkan karena sudah banyak yang mulai abai dengan penegakan Prokes. "Kenaikan kasus Covid-19 butuh penanganan serius. Untuk itu kalau boleh memberikan masukan, sebaiknya pemerintah lebih meningkatkan pengawasan secara tegas. Bahkan apabila lonjakan kasus terus bertambah maka pemerintah harus menyiapkan regulasi terhadap pembatasan pengunjung secara ketat," terangnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 280 kasus sehingga total 158.739 kasus pada Minggu (6/2). **(Jop/Ria/Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005